



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS WORDWALL QUIZ TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN GEOGRAFI

Laode Muh. Albari*, Khairurraziq¹, Exsa Putra¹, Nurvita¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Kota Palu, Indonesia

*Email Koresponden: laode10012002@gmail.com

Diterima: 07-01-2025, Revisi: 05-05-2025, Disetujui: 27-05-2025

©2025 Universitas Hamzanwadi

Abstrak. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa pada proses pembelajaran geografi di kelas, guru hanya menggunakan media konvensional berupa papan tulis dan buku teks. Akibatnya, siswa kurang terlibat dalam kegiatan yang memerlukan analisis, evaluasi, atau penerapan konsep, yang merupakan elemen penting dari berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *Wordwall Quiz* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas XI MA Alkhairaat Parigi. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif menggunakan sampel kelas XI P.IIS berjumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan XI P.MIA berjumlah 15 siswa sebagai kelas kontrol dengan jumlah populasi sebanyak 44 orang. Teknik pengumpulan data yang mencakup observasi, tes, serta dokumentasi, melalui serangkaian pengujian dan analisis data yang mencakup uji *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan hipotesis akhir menggunakan uji wilcoxon (Uji t) menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.0 *For Windows* menunjukkan bahwa nilai kelas kontrol sebesar 0,001 dan kelas eksperimen sebesar 0,000. Nilai signifikan (sig) (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *Wordwall Quiz* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas XI MA Alkhairaat Parigi.

Kata kunci: Media Interaktif, *Wordwall Quiz*, Keterampilan Berpikir kritis

Abstract. Based on the results of initial observations, it was found that in the geography learning process in the classroom, teachers only used conventional media in the form of blackboards and textbooks. As a result, students were less involved in activities that required analysis, evaluation, or application of concepts, which are important elements of critical thinking. This study aims to determine the effect of using interactive media based on *Wordwall Quiz* on students' critical thinking skills in class XI MA Alkhairaat Parigi. This type of research is a quasi-experimental study with a quantitative approach using a sample of class XI P.IIS totaling 29 students as the experimental class and XI P.MIA totaling 15 students as the control class with a population of 44 people. Data collection techniques include observation, testing, and documentation, through a series of tests and data analysis including pretest and posttest tests. The results of the final hypothesis calculation using the Wilcoxon test (t-test) using the SPSS Version 25.0 *For Windows* application show that the value of the control class is 0.001 and the experimental class is 0.000. The significant value (sig) (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of the use of interactive media based on *Wordwall Quiz* on critical thinking skills of students in class XI MA Alkhairaat Parigi.

Keywords: Interactive Media, *Wordwall Quiz*, Critical Thinking Skills

PENDAHULUAN

Keterampilan berpikir kritis merupakan pemikiran yang logis dan rasional yang berkaitan dengan keputusan atau tindakan yang diambil (Listiqowati & Ruja, 2022). Keterampilan ini adalah kemampuan mendasar untuk memecahkan masalah. Miele dan Wigfield (2014) mendefinisikan kemampuan berpikir kritis sebagai kemampuan menghubungkan seluruh gagasan atau pengetahuan yang dimiliki guna menghasilkan kesimpulan rasional dan dapat dipercaya. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki lulusan dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0 adalah keterampilan berpikir kritis (Alismail & McGuire, 2015). Keterampilan berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai cara berpikir yang logis dan

rasional dalam proses pengambilan keputusan yang diyakini. Melalui kemampuan berpikir, seseorang akan mampu menghadapi dan mencermati segala permasalahan yang dihadapinya (Fliegel & Holland, 2013). Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis menjadi keterampilan yang esensial untuk dimiliki oleh setiap lulusan jenjang pendidikan (Zubaidah, 2018).

Pembelajaran geografi berguna untuk mengembangkan cara berfikir kritis siswa terhadap masalah yang ada disekitarnya, dan melatih mereka untuk adaptif terhadap masalah tersebut dengan menawarkan solusi yang dibutuhkan. Geografi merupakan cabang ilmu sosial yang menekankan aspek keruangan ekologis dari keberadaan manusia, dengan ilmu tersebut memungkinkan manusia untuk mencari jawaban atas fenomena alam yang terjadi disekelilingnya (Lestari, 2020). Pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran geografi sangat penting dan harus dimulai dari proses pembelajaran geografi itu sendiri, terutama di tingkat sekolah menengah. Ini mencakup objek kajian geografi, tujuan pembelajaran, serta ruang lingkup materi geografi yang diajarkan (Rahma, 2023).

Guru mempunyai peranan penting dalam memilih sumber belajar yang tepat. Guru secara rutin menggunakan perangkat pembelajaran seperti Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Media Pembelajaran, dan lain-lain. Setelah memilih perangkat pembelajaran yang sesuai, guru harus bervariasi dan inovatif dalam memilih media pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru. Salah satu media yang dapat digunakan ialah media interaktif berbasis *Wordwall Quiz*. Aplikasi *Wordwall Quiz* merupakan aplikasi permainan edukasi yang menggunakan audio visual untuk penyampaian materi pelajaran, menarik perhatian siswa dan meningkatkan semangat belajar, khususnya di kalangan siswa tingkat menengah (Khoriyah & Muhid, 2022). Menurut Sari (2024), media *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran geografi di MA Alkhairaat Parigi diketahui bahwa, proses pembelajaran geografi di kelas masih belum menerapkan atau memanfaatkan teknologi yang interaktif. Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi interaktif dalam pembelajaran. Kondisi yang ditemukan seperti aliran listrik yang hanya terdapat di beberapa kelas, guru juga kurang memahami bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan media konvensional seperti penggunaan papan tulis dan buku teks pada proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut umumnya hanya berfokus pada penyampaian informasi dasar yang mendorong hafalan dan pemahaman permukaan. Pada akhirnya, dalam proses pembelajaran geografi, siswa kurang terlibat dalam kegiatan yang memerlukan analisis, evaluasi, atau penerapan konsep, yang merupakan elemen penting dari berpikir kritis.

Rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa dapat dilihat berdasarkan ketidakmampuan mereka dalam menganalisis argumen dengan baik, merumuskan masalah secara jelas dan tepat, serta menanyakan atau menjawab pertanyaan dengan mendalam dan relevan. Hal ini diperkuat dengan rendahnya minat belajar siswa, yang berpengaruh pada keterampilan berpikir kritis mereka. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata ulangan harian kelas XI PIIS yaitu sebesar 78, di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai 80 untuk mata pelajaran geografi. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan dalam keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, hasil dari nilai ulangan harian tersebut dapat menjadi indikator penting akan perlunya media pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif untuk mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Jika pembelajaran guru diubah (tidak monoton) dan digunakan media pembelajaran yang menarik, tingkat keterampilan atau kemampuan psikomotorik siswa akan meningkat (Putra et al., 2024).

Dalam Kurikulum 2013, guru geografi dituntut untuk mampu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, termasuk teknologi interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti penggunaan media *Wordwall Quiz*. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar yang *inovatif* dan lebih *bervariasi* adalah *Wordwall* (Putri, 2020). Menurut (Agusti & Aslam, 2022), media pembelajaran *Wordwall* mampu membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan terdapat kuis yang menarik sehingga menumbuhkan minat dan semangat dalam mengerjakannya. Dengan menggunakan *Wordwall*, siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dan dinamis, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis

mereka (Hamari et al., 2014). Penelitian Rahayu & Prabawati (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan menyediakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Hartati et al., (2024) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pemanfaatan platform seperti *Wordwall* dapat memberikan umpan balik langsung membantu siswa mengenali dan memahami kesalahan mereka dengan cepat. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis karena mereka perlu mengevaluasi jawaban yang telah dipilih serta memilah informasi yang relevan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat. Putri et al., (2024) dalam penelitiannya menunjukan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam kedua model pembelajaran (PBL dan *Discovery Learning*) dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui model PBL, siswa terlibat dalam pemecahan masalah kompleks, yang mendorong mereka untuk berpikir lebih analitis. Sementara itu, *Discovery Learning* mengarahkan siswa untuk secara mandiri menemukan konsep-konsep utama, yang memperkuat pemahaman dan evaluasi mereka secara mendalam. Hal ini menunjukan bahwa *Wordwall Quiz* adalah alat pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Maka untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *wordwall quiz* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, peneliti tertarik untuk menerapkannya di MA Alkhairaat Parigi khususnya pada mata pelajaran geografi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *Wordwall Quiz* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pelajaran geografi di MA Alkhairaat parigi. Dengan mengkaji hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi guru untuk memecahkan masalah yang muncul pada saat proses belajar mengajar geografi, terutama dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen quasi yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap suatu objek yang sedang diselidiki dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis data dalam bentuk angka, sehingga dapat mengidentifikasi hubungan kausalitas antara variabel-variabel yang diteliti, sampel yang digunakan adalah sampel subjek dengan teknik *Random Assignment*.

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil 2024/2025. Kegiatan penelitian ini berlokasi di MA Alkhairaat yang beralamat di Jl. Sis-Aljufri No. 291, Masigi, Kecamatan Parigi, Parigi Mautong, Sulawesi Tengah 94471. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Alkhairaat Parigi, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI P.IIS dengan jumlah siswa 29 orang dan kelas XI P.MIA dengan jumlah siswa 15 orang. Kedua kelas tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian karena keterbatasan jumlah kelas yang tersedia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu obsevasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tes tulis dan tes tulis interaktif. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar nama dan jumlah siswa kelas XI MA Alkhairaat Parigi, Silabus, foto proses pembelajaran di kelas dan dokumentasi juga mencakup hasil dari penilaian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes tulis dan soal tes tulis interaktif dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 30 nomor dengan teknik pengumpulan data berupa soal pretest dan post-test yang diberikan di awal dan di akhir pembelajaran.

Tes

Tes ini dirancang berdasarkan aspek keterampilan berpikir kritis dan indikatornya sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Aspek Keterampilan Berpikir Kritis

No	Aspek Kemampuan Berpikir Kritis	Indikator	Jumlah Soal
1	<i>Interpretasi</i>	Dapat menggambarkan permasalahan lahan yang di berikan Dapat menuliskan makna permasalahan dengan jelas dan tepat	10
2	<i>Analisis</i>	Dapat menuliskan hubungan konsep – konsep yang di gunakan dalam menyelesaikan soal Dapat menuliskan apa yang harus di lakukan dalam menyelesaikan soal	10
3	Evaluasi	Dapat menuliskan penyelesaian soal	5
4	<i>Inferensi</i>	Dapat menarik kesimpulan dari apa yang di tanyakan secara logis Dapat menduga <i>alternatif</i> lain	5

Sumber: (Arini & Juliadi, 2018)

Tabel 2. Tingkat Keterampilan Berpikir kritis Belajar Siswa

Rentang Nilai Hasil Keterampilan Berfikir Kritis siswa	Kategori
$81,25 < x \leq 100$	Sangat tinggi
$71,50 < x \leq 81,25$	Tinggi
$62,50 < x \leq 71,50$	Sedang
$43,75 < x \leq 62,50$	Rendah
$0 < x \leq 43,75$	Sangat rendah

Sumber: (Ermayanti & Sulisworo, 2016)

Uji Instrumen

1) Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

Pengujian validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS statistics 25*. Penelitian uji validitas reliabilitas dilakukan terhadap 29 siswa dari kelas XII IPS. Hasil perhitungan uji validitas soal pilihan ganda dengan 30 pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.630	0.367	Valid
2	0.719	0.367	Valid
3	0.739	0.367	Valid
4	0.655	0.367	Valid
5	0.805	0.367	Valid
6	0.727	0.367	Valid
7	0.764	0.367	Valid
8	0.748	0.367	Valid
9	0.803	0.367	Valid
10	0.765	0.367	Valid
11	0.894	0.367	Valid
12	0.792	0.367	Valid
13	0.921	0.367	Valid
14	0.867	0.367	Valid
15	0.838	0.367	Valid
16	0.865	0.367	Valid
17	0.779	0.367	Valid
18	0.830	0.367	Valid
19	0.731	0.367	Valid
20	0.731	0.367	Valid
21	0.856	0.367	Valid
22	0.815	0.367	Valid
23	0.665	0.367	Valid
24	0.661	0.367	Valid

25	0.652	0.367	Valid
26	0.831	0.367	Valid
27	0.614	0.367	Valid
28	0.722	0.367	Valid
29	0.673	0.367	Valid
30	0.622	0.367	Valid

Sumber: Hasil olah data Aplikasi SPSS statistics 25

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh soal pilihan ganda yang digunakan dalam penelitian memiliki status valid, karena hal ini dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) $> 0,367(r_{tabel})$. Nilai r tabel sebesar 0,367 ditentukan dengan cara melihat tabel distribusi nilai r Product Moment Pearson yang sudah tersedia secara umum dalam buku statistik yang disesuaikan dengan sampel yang berjumlah 29 orang menghasilkan $df = 27$ dengan Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, sehingga nilai r tabelnya yaitu 0,367.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai konsistensi suatu instrumen penelitian. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*” dengan menggunakan Aplikasi *SPSS statistics 25*. Berikut hasil reliabilitas berdasarkan rumus “*Alpha Cronbach*” dengan menggunakan Aplikasi *SPSS statistics 25*.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	30

Sumber: Hasil olah data Aplikasi SPSS statistics 25

Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$. Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,941. Berikut merupakan interpretasi nilai *Cronbach Alpha*.

Interpretasi Nilai *Cronbach's Alpha*

1. Nilai Alpha > 0.900 : Reliabilitas sangat baik.
2. Nilai Alpha antara 0.800 dan 0.900: Reliabilitas baik.
3. Nilai Alpha antara 0.700 dan 0.800: Reliabilitas dapat diterima.
4. Nilai Alpha antara 0.600 dan 0.700: Reliabilitas cukup.
5. Nilai Alpha < 0.600 Reliabilitas rendah

Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tentang keterampilan berfikir kritis geografi siswa sebelum dan setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan mengenai normalitas yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan program bantuan SPSS versi 25.0 for windows dengan statistik uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikan ($sig.$) $< 0,05$ berarti distribusi sampel tidak normal, sedangkan apabila nilai signifikan ($sig.$) $> 0,05$ berarti sampel berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji normalitas

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.172	29	.028	.897	29	.008
Berpikir	Posttest Eksperimen	.181	29	.016	.914	29	.021
Kritis	Pretest Kontrol	.179	15	.200*	.843	15	.014
	Posttest Kontrol	.169	15	.200*	.928	15	.252

Sumber: Hasil Olah Data Aplikasi SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat nilai signifikan (sig) hasil pengujian data yaitu, pre-test eksperimen sebesar 0,008 pos-test eksperimen sebesar 0,021 pre-test kontrol sebesar 0,014 dan pos-test kontrol sebesar 0,252. Nilai kriteria signifikan uji normalitas yaitu, apabila nilai signifikan (sig) < 0,05 berarti distribusi sampel tidak normal, sedangkan apabila nilai signifikan (sig) > 0,05 berarti sampel berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pre-tes, pos-test kelas eksperimen dan pre-test kelas kontrol tidak memenuhi kriteria, data tidak terdistribusi normal karena nilai signifikan < 0,05. sehingga tidak dapat melanjutkan uji homogenitas karna syarat untuk melakukan uji homogenitas data harus berdistribusi normal. Karna data tidak berdistribusi normal maka, menggunakan uji wilcoxon sebagai alternatif dari Paired Sample T-test ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Wilcoxon/Wilcoxon Signed-Rank test adalah uji statistik non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data berpasangan. Uji Wilcoxon merupakan alat uji untuk data non-parametris atau biasa disebut data tidak berdistribusi normal. Uji ini biasanya digunakan sebagai alternatif dari Paired Sample T-test ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujiannya jika nilai signifikansi > 0,05 maka HO diterima dan Ha ditolak dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka HO ditolak dan Ha diterima.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Olah Data

Untuk mengetahui pengaruh media interaktif berbasis *Wordwall Quiz* terhadap keterampilan berfikir kritis siswa kelas XI mata pelajaran geografi di MA Alkhairaat Parigi, digunakan instrumen tes tulis dan tes tulis interaktif sebagai teknik pengumpulan data baik untuk variabel X maupun variabel Y. Selanjutnya, data yang telah peneliti dapatkan akan diolah menggunakan berbagai rumus statistik dan juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 for windows. Berikut merupakan penjelasan secara rinci hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti.

1) Data Hasil Uji Instrumen Tes

Data pre-tes dan post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

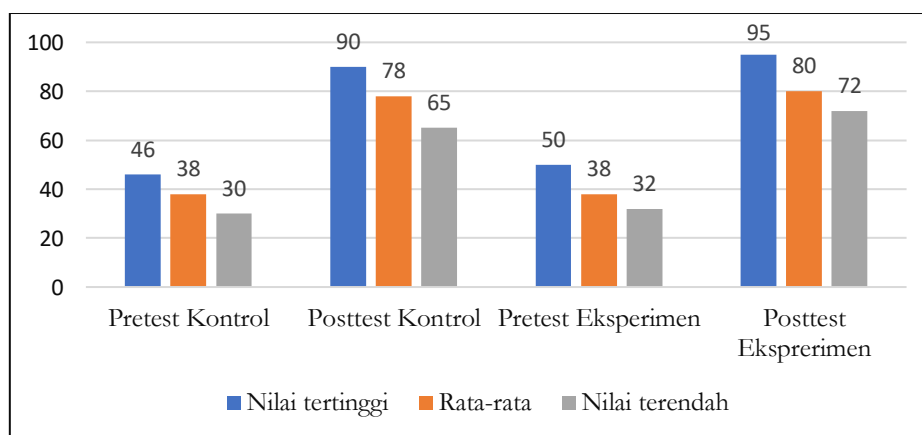
Tabel 7. Data hasil *pre-test pos-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
No.	Responden	Pre-test	Post-test	No.	Responden	Pre-test	Post-test
1	Responden 1	30	65	1	Responden 1	32	72
2	Responden 2	33	76	2	Responden 2	40	80
3	Responden 3	33	76	3	Responden 3	46	90
4	Responden 4	40	80	4	Responden 4	50	95
5	Responden 5	30	65	5	Responden 5	33	76
6	Responden 6	46	86	6	Responden 6	50	87
7	Responden 7	43	83	7	Responden 7	40	80
8	Responden 8	43	83	8	Responden 8	50	94
9	Responden 9	36	80	9	Responden 9	43	83
10	Responden 10	30	68	10	Responden 10	40	80

11	Responden 11	46	86	11	Responden 11	43	84
12	Responden 12	40	80	12	Responden 12	36	78
13	Responden 13	46	90	13	Responden 13	43	84
14	Responden 14	46	90	14	Responden 14	33	76
15	Responden 15	30	67	15	Responden 15	40	80
Jumlah		572	11,75	16	Responden 16	33	76
Rata - Rata		38.13	78.33	17	Responden 17	32	73
Nilai Tertinggi		46	90	18	Responden 18	33	76
Nilai Terendah		30	65	19	Responden 19	40	80
				20	Responden 20	36	78
				21	Responden 21	35	77
				22	Responden 22	36	78
				23	Responden 23	35	77
				24	Responden 24	43	84
				25	Responden 25	33	76
				26	Responden 26	46	86
				27	Responden 27	33	76
				28	Responden 28	42	82
				29	Responden 29	32	73
				Jumlah		11,28	23,31
				Rata - Rata		38.89	80.37
				Nilai Tertinggi		50	95
				Nilai Terendah		32	72

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2024.

Kompensasi pre-test dan post-test pada kelas kontrol mengalami perbedaan yang signifikan, hal ini didukung oleh nilai yang terdapat pada tes awal (*pre-test*). Diperoleh nilai tertinggi 46 dan nilai terendah 30, sedangkan pada (*post-test*). Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 65. Jumlah nilai rata-rata pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional, pada tes awal (*pre-test*) sebesar 38.13, sedangkan nilai pada tes akhir (*pos-test*) sebesar 78.46. Berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran geografi, di MA Alkhairaat Parigi yaitu nilai 80. Diketahui 10 siswa mencapai nilai KKM dan 5 siswa tidak mencapai nilai KKM untuk posttest kelas kontrol. Dari Tabel 7, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *konvensional* kurang efektif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Sedangkan Kompensasi pre-test dan post-test pada kelas eksperimen mengalami perbedaan yang signifikan, hal ini di dukung oleh nilai yang terdapat pada tes awal (*pre-test*). Diperoleh nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 32, sedangkan pada (*pos-test*). Nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 72. Jumlah nilai rata-rata kelas eksperimen pada tes awal (*pre-test*) sebesar 38.89 sedangkan nilai pada tes akhir (*pos-test*) sebesar 80.37. Berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran geografi, di MA Alkhairaat Parigi yaitu nilai 80. Diketahui 15 siswa mencapai nilai kkm dan 14 siswa tidak mencapai nilai kkm untuk posttest kelas eksperimen. Dari tabel 7, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *wordwall quiz* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik memiliki nilai tertinggi di atas rata-rata.



Gambar 1. Diagram Batang Keterampilan Berfikir Kritis
(Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2024)

Analisis data keterampilan berpikir kritis siswa

Peneliti mengetahui kategori keterampilan berpikir kritis siswa melalui nilai persentase yang didapatkan dari pretest-posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut hasil analisis keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *wordwall quiz*. Dapat digolongkan banyak siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 8. Persentase Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelas Kontrol

No	Persentase	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Persentase Siswa	Kategori	Persentase Siswa	Kategori
1	$81,25 \leq P \leq 100$	-	-	40%	Sangat Tinggi
2	$71,5 \leq P \leq 81,25$	-	-	33,33%	Tinggi
3	$62,5 \leq P \leq 71,5$	-	-	26,67%	Sedang
4	$43,75 \leq P \leq 62,5$	40%	Rendah	-	-
5	$0 \leq P \leq 43,75$	60%	Sangat Rendah	-	-

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2024

Tabel 9. Persentase Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Kelas Eksperimen

No	Persentase	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Persentase Siswa	Kategori	Persentase Siswa	Kategori
1	$81,25 \leq P \leq 100$	-	-	34,48%	Sangat Tinggi
2	$71,5 \leq P \leq 81,25$	-	-	65,52%	Tinggi
3	$62,5 \leq P \leq 71,5$	-	-	-	-
4	$43,75 \leq P \leq 62,5$	17,24%	Rendah	-	-
5	$0 \leq P \leq 43,75$	82,76	Sangat rendah	-	-

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2024

Analisis Data Angket

Tabel 10. Hasil Analisis angket Media *Wordwall Quiz*

(SS) Sangat setuju	(S) Setuju	(CS) Cukup Setuju	(TS) Tidak Setuju
5	21	2	0
17%	72%	6%	0%
Jumlah Respoden		29 siswa	

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui banyak siswa menyukai media *Wordwall Quiz* karena tampilannya yang menarik, serta komponen visual seperti gambar yang membantu pemahaman tentang flora dan fauna. Media ini juga membantu siswa membangun keterampilan berpikir kritis melalui aktivitas seperti interpretasi, analisis, penilaian, dan inferensi sehingga memungkinkan mereka

memahami mata pelajaran secara lebih mendalam. Fitur tantangan seperti skor, waktu, dan peringkat mendorong daya saing yang sehat, membuat pembelajaran terasa seperti sebuah permainan. Selain itu, *Wordwall Quiz* mudah digunakan dan dinamis, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif baik secara individu maupun kelompok, meningkatkan konsentrasi belajar mereka tanpa merasa bosan.

Hasil Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon di gunakan sebagai alternatif dari Paired Sample T-test ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas. Bentuk hipotesisnya jika nilai P-value sig (signifikasi) (2- tailed) $> \alpha$, dimana $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak terdapat pengaruh pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai P-value sig (signifikasi) (2-tailed) $< \alpha$, dimana $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh pembelajaran di kelas eksperimen.

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Wilcoxon
Test Statistics^a

	Post-Test Eksperimen – Pre-Test Eksperimen	Post-Test Kontrol – Pre-Test Kontrol
Z	-4.730 ^b	-3.434 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.001

Sumber: Hasil Olah Data Aplikasi SPSS 25.0.

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat nilai signifikan sig (2-tailed) hasil pengujian data *Uji Wilcoxon* untuk variabel keterampilan berpikir kritis siswa kelas kontrol sebesar 0,001 dan kelas eksperimen sebesar 0,000. Karena nilai 0,001 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya ada perbedaan antara keterampilan berpikir kritis untuk pre-test dan post-test. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh Penggunaan media *wordwall quiz* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI P.IIS mata pelajaran geografi di MA Alkhairaat Parigi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MA Alkhairaat Parigi dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (media *wordwall quiz*) dan kelas kontrol (media konvensional) menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa pada pelajaran geografi sebelum dan sesudah memperoleh pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *wordwall quiz* mengalami perbedaan lebih tinggi setelah mencapai pembelajaran menggunakan media tersebut. Rata-rata hasil pos-test pada kelas kontrol yaitu sebesar 78,33 sedangkan rata-rata hasil pos-test kelas eksperimen yaitu sebesar 80,37. Hasil uji perbedaan dengan uji paired sampel t-Test (Uji Wilcoxon) yang dilakukan pada nilai pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) 0,001 dan 0,000 $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya keterampilan berpikir kritis siswa lebih tinggi setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *wordwall quiz*. Penggunaan *Wordwall Quiz* dalam pembelajaran Geografi tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis mereka. Dengan adanya aktivitas interaktif yang menekankan pada keterampilan seperti interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, siswa mampu memahami konsep-konsep geografi yang rumit dengan lebih efektif, sehingga mereka menjadi pemikir kritis yang lebih baik (Smith, 2020).

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Zulhelmi et al., (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada konsep termokimia di kelas XI-IPA MAN Banda Aceh 1. Dalam penelitian tersebut, siswa yang belajar dengan bantuan media interaktif menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menganalisis informasi, menarik kesimpulan logis, dan mengevaluasi argumen secara kritis dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif, termasuk *Wordwall Quiz*, efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menstimulasi keterlibatan kognitif siswa secara mendalam. Putri et al., (2024) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* sebagai media dalam kedua model pembelajaran tersebut memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan

berpikir kritis siswa. Media *Wordwall* membantu siswa lebih aktif mengeksplorasi informasi, menyusun argumen logis, serta membuat inferensi yang tepat selama proses pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall Quiz* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas XI dalam pembelajaran Geografi di MA Alkhairaat Parigi. Hal ini didukung oleh hasil uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi 0,001 dan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *wordwall quiz* terhadap keterampilan berfikir kritis siswa pada kelas XI P.IIS mata pelajaran geografi di MA Alkhairaat Parigi. Meskipun hasilnya positif, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di satu sekolah dan satu mata pelajaran. Selain itu, fokus penelitian hanya pada keterampilan berpikir kritis tanpa melihat aspek lain seperti kreativitas atau kolaborasi. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan pada jenjang dan mata pelajaran yang berbeda untuk menguji konsistensi efektivitas media *Wordwall*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800.
- Alismail, H. A., & McGuire, P. (2015). 21st century standards and curriculum: Current research and practice. *Journal of Education and Practice*, 6(6), 150-154.
- Arini, W., & Juliadi, F. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran fisika untuk pokok bahasan Vektor siswa kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau, Sumatera Selatan. *Berkala Fisika Indonesia*, 10(1), 1-11.
- Fliegel, R., & Holland, J. (2013). Quantifying learning in critical thinking. *The Journal of General Education*, 62(2-3), 160-203.
- Hamari, J., Koivisto, J., & Sarsa, H. (2014). Does gamification work? A literature review of empirical studies on gamification. In *Proceedings of the 47th Hawaii International Conference on System Sciences*, 3025-3034.
- Hartati, U. R., Nuvitalia, D., & Sugianti, K. R. (2024). Penerapan Media Wordwall pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 2 SD. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(3), 393-402.
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). Inovasi teknologi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi wordwall website pada mata pelajaran PAI di masa penerapan pembelajaran jarak jauh: tinjauan pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 192-205.
- Lestari, F. S. (2020). Modul pembelajaran SMA geografi kelas X: pengetahuan dasar geografi.
- Listiqowati, I., & Ruja, I. N. (2022). The Impact of Project-Based Flipped Classroom (PjBFC) on Critical Thinking Skills. *International Journal of Instruction*, 15(3), 853-868.
- Miele, D. B., & Wigfield, A. (2014). Quantitative and Qualitative Relations Between Motivation and Critical-Analytic Thinking. *Educational Psychology Review*, 26(4), 519-541. <https://doi.org/10.1007/s10648-014-9282-2>.
- Putra, E., Nurvita, N., & Rahmawati, R. (2024). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Platform Animaker Untuk Peningkatan Keterampilan Guru di Sekolah. *Surya Abdimas*, 8(3), 308-314.
- Putri, R. M. R., Sudarno, Octoria, D. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning dan Discovery Learning dengan Media Wordwall terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Journal on Education*, 6(2), 12302-12313.
- Rahma, D.A.N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting,

Extending) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di MAN 1 Kota Palu. *Skrripsi*. Universitas Tadulako.

- Sari, A. N. (2024). Mengoptimalkan Pembelajaran Interaktif dengan Media *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 11-18.
- Smith, J. (2020). Interactive Learning Technologies and Critical Thinking. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 45-60.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Zubaidah, S. (2018). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. *2nd Science Education National Conference*, 13(2), 1-18.
- Zulhelmi, Z., Adlim, A., & Mahidin, M. (2017). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 72-80.